

ABSTRAK

Rahmad 190103020457, *Tradisi pembacaan Al-Qur'an pada Batunggu Kubur di Masyarakat Kelurahan Murung Raya Kecamatan Banjarmasin Selatan (Studi Living Qur'an)*. Pembimbing (I) Bashori, M.Ag dan Pembimbing (II) H. Ibnu Arabi, S.Ag, M. Fil.l. pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2023

Kata Kunci: Tradisi Pembacaan Al-Qur'an, Batunggu Kubur

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembacaan Al-Qur'an dalam tradisi batunggu kubur, persepsi masyarakat terhadap keutamaan membaca Al-Qur'an dalam tradisi batunggu kubur, serta manfaat tradisi pembacaan Al-Qur'an pada batunggu kubur di masyarakat Kelurahan Murung Raya Banjarmasin Selatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau kualitatif. Adapun pendekatannya menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Subjek dalam penelitian ini adalah keluarga si mayit dan pihak penjaga kubur yang berada di Kelurahan Murung Raya. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah pelaksanaan pembacaan Al-Qur'an di kuburan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam proses tradisi batunggu kubur dilaksanakan dalam tiga hari tiga malam, dimulai dengan menyiapkan tempat untuk para penjaga kubur. Kemudian para penjaga kubur membaca Al-Qur'an sesuai dengan pembagian masing-masing, hingga mengakhirkannya sebanyak tiga kali. Adapun jumlah penjaga kubur pada kebiasaannya berjumlah sekitar 3 orang atau lebih. Persepsi masyarakat terhadap keutamaan membaca Al-Qur'an dalam tradisi batunggu kubur bahwa dalam tradisi ini diharapkan syafaat orang yang membaca, agar merasa tenang, hadiah pahala untuk si mayit agar dipermudah menjawab pertanyaan dua orang malaikat, diampuni dosa-dosanya, dan dijauhkan dari siksa serta dimudahkan segala urusannya. Adapun manfaat dari membaca dan mendengarkan Al-Qur'an di antaranya, yaitu: Pertama, menurunkan kekhawatiran terhadap apa yang ditakdirkan Allah. Kedua, Menurunkan sikap kekerasan. Ketiga, Mengurangi frustrasi dan amarah. Keempat, Menambah konsentrasi.